

KREATIVITAS BARISTA DALAM PERACIKAN KOPI DI NORU COFFEE BUKITTINGGI

Oleh : Muhammad Ridho Rizky

Email : ridhorizky360@gmail.com

Pembimbing: Prof. Dra. Rd. Siti Sofro Sidiq, M.Si

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Noru Coffee Bukittinggi is one of the cafes with quite a lot of guest visits, this is because the coffee menu that is served varies which is prepared by trained baristas from the cafe. The importance of the creativity of a barista in creating a cup of espresso and beautiful painting on coffee foam greatly affects the quality of the coffee. This research was conducted to see the creativity of a barista in preparing a cup of coffee. This study uses qualitative methods, while the data analysis techniques in this study use observation, in-depth interviews and documentation. The key information in this research is the 7 employees of Noru Coffee. The purpose of this study is to analyze in depth the creativity of Noru Coffee's baristas who have succeeded in creating delicious coffee flavors so that Noru Coffee is visited by guests from all walks of life.

Keywords: Creativity, Barista and Coffee.

LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan coffeeshop di Bukittinggi sejalan dengan tren global dalam budaya minum kopi yang semakin populer. Coffeeshop menjadi tempat favorit bagi penduduk setempat dan wisatawan untuk bersantai, bekerja, atau berkumpul dengan teman sambil menikmati secangkir kopi yang lezat.

Dengan adanya kreativitas seorang barista di kafe membuat perkembangan bisnis coffeshop saat ini sedang berkembang dengan baik. Menyeduh secangkir minuman kopi kini telah menjadi bagian dari Life style masyarakat khususnya di Bukittinggi. Apalagi saat ini tren dengan mengonsumsi minuman kopi juga sudah menjadi bagian dari mencintai produk lokal Indonesia, yaitu biji kopi.

Kafe kini makin diminati oleh masyarakat dari bermacam-macam kalangan. Dan bukan hanya dari kalangan masyarakat kelas atas semata saja, kafe saat ini sudah mengikuti tren dan makin mudah dijumpai untuk memenuhi gaya hidup anak muda. Berikut merupakan daftar Kafe yang memiliki Barista bersertifikat di Kota Bukittinggi:

Tabel Error! No text of specified style in document.-1.Daftar Kafe Yang Memiliki Barista Bersertifikat Di Kota Bukittinggi

No.	Nama Kafe	Alamat	Jumlah barista
1	Norucoffee	Jl. Tuanku Nan Ranceh No. 20, Bukittinggi, Sumatera Barat.	2
2	Kopigo	Jl. Teuku Umar No. 16, Bukittinggi, Sumatera Barat.	2
3	Kasiko Coffee & resto	Jl. Yos Sudorso No. 03, Bukittinggi, Sumatera Barat.	1
4	Moveon Fashion & Coffee	Jl. Sultan Syahrir No. 12A, Bukittinggi, Sumatera Barat.	1

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, 2022

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, 2022

Berdasarkan tabel I.1, merupakan kafe-kafe yang memiliki barista yang bersertifikat. Dalam hal ini, Noru Coffee memiliki dua orang yang memiliki sertifikat, kemudian Kopigo memiliki dua

orang barista yang memiliki sertifikat, lalu Kasiko coffee & resto hanya memiliki satu barista yang memiliki sertifikat dan Moveon fashion & coffee juga memiliki satu barista yang memiliki sertifikat.

Namun dibalik itu semua barista di Noru Coffe harus dapat meningkatkan kreativitasnya dalam peracikan kopi agar pengunjung semakin peasaran dengan produk yang di tawarkan di kafe ini dan pengunjung akan tertarik dengan produk di Noru Coffee ini sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan di Noru Coffee tersebut.

Berikut merupakan data kunjungan Norucoffee pada tahun 2021:

Tabel Error! No text of specified style in document.-2.Data Kunjungan Konsumen di Norucoffee Kota Bukittinggi

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	2019	1569
2	2020	1873
3	2021	2364

Sumber : Norucoffee Kota Bukittinggi 2021

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa perkembangan jumlah kunjungan konsumen yang datang di Norucoffee mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah konsumen di Norucoffee berjumlah 1569 pengunjung, kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan konsumen sebesar 304 pengunjung. Kenaikan jumlah konsumen juga dialami pada tahun 2021 yaitu menjadi 2364 pengunjung.

Oleh karena itu, penulis akan mengangkat tema tentang kualitas pelayanan yang dilakukan oleh *Room attendant* dengan judul “**Kreativitas Barista Dalam Peracikan Kopi di Norucoffee Kota Bukittinggi**”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang penulis ambil adalah Kreativitas Barista Dalam Peracikan Kopi di Norucoffee Kota Bukittinggi.

Batasan Masalah

Batasan masalah dari ini penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terfokus, maka penulis membahas tentang:

1. Bagaimana kreativitas barista dalam proses peracikan kopi di Norucoffee Kota Bukittinggi ?
2. Apa saja kendala dalam melaksanakan kreativitas barista di Norucoffee Kota Bukittinggi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Mekanisme Kerja pada *Room Attendant* The Zuri Hotel Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kendala bekerja *Room Attendant* di The Zuri Hotel Pekanbaru saat melakukan operasional.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan penulis mengenai kreativitas dalam peracikan kopi secara detail yang ada di Norucoffee
2. Manfaat bagi perusahaan Memberikan arti penting mengkaji kreativitas barista dalam meningkatkan kualitas kopi yang di racik barista supaya meningkatnya kunjungan konsumen di Norucoffe Bukittinggi
3. Manfaat bagi akademis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam dan ilmu menurut (Kodhyat, 1996).

Kuliner merupakan bagian dari atraksi wisata yang tidak bisa dipisahkan

ketika wisatawan berkunjung pada suatu tempat, kuliner adalah salah satu cara dalam memperkenalkan keunikan suatu daerah wisata (Ottenbacher & Harrington, 2009).

Pelayanan adalah kegiatan fisik atau rangkaian kegiatan yang berlangsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin dan bertujuan untuk memuaskan pelanggan. (Karlina & Rosento, 2019). Akan tetapi, hakikat pelayanan adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian tindakan, interaksi, dan tindakan penting untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tujuan memperoleh keuntungan (Mindarti, 2016).

Barista merupakan orang yang profesional dalam meracik kopi dan membuat minuman-minuman yang bekerja di kafe dengan pengalaman yang dimiliki dan kualifikasi tertentu. Barista bukan hanya sekedar meracik kopi saja, melainkan juga orang yang menyeduh secangkir kopi dan minuman yang berbasis *espresso* sambil memperlihatkan keahliannya serta kualitas dan juga dapat menciptakan sensasi pada kuliner yang bisa dihargai dan dirasakan oleh semua orang.

Kreativitas merupakan proses keterampilan di dalam diri seseorang untuk mengetahui kesenjangan maupun hambatan di dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Ali & Asrori, 2011).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian Kreativitas Barista Dalam Peracikan Kopi Di Noru Coffee Bukittinggi, peneliti akan menggunakan metode kualitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Norucoffe yang berlokasi di Jl. Tuanku Nan Ranceh No.

20, Bukittinggi, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 untuk pengumpulan data.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah *Owner* (pemilik), *Manager*, serta 5 orang Barista, 2 orang Cook di Norucoffee.

Jenis dan Sumber Data penelitian

Data Primer

Metode data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode in-depth interview digunakan untuk memperoleh data-data dengan wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

Data Sekunder

Metode data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literature yang dilakukan dengan banyak buku yang didapatkan berdasarkan catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian

a. Observasi

Menurut (Sutrisno, 1987) mengemukakan observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

b. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Menurut (Mulyana, 2006) mengemukakan wawancara mendalam (*Depth Interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang lain, memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut (Suharsini, 2005) mengemukakan Dokumentasi adalah menjelaskan bahwa dokumentasi ialah mencari hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, agenda dan lain sebagainya.

d. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu membuat pengumpulan secara sistematis, akurat dan Factual mengenai fakta dan sifat-sifat populasi dan menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang kita dapatkan.

Operasi Variabel

Tabel Error! No text of specified style in document.-3 Operasional Variabel

Variable	Subvariabel	Indikator	Pengumpulan Data
Kreatifitas Dalam Meracik Kopi Di Noru Coffee Kota Bukittinggi	Pribadi	1. Ungkapan dari keunikan seseorang dalam berinteraksi pada lingkungannya 2. Ungkapan kreatifitas mencerminkan orisinalitas dari seseorang	Observasi • Dokumentasi Wawancara
	Pendorong	1. Mendorong bakat kreatifitas individu 2. Terbentuk jika adanya dukungan 3. Dorongan dari lingkungan 4. Dorongan dari diri sendiri	
	Proses	1. Proses untuk mengurai sesuatu kreatifitas 2. Keleluasaan untuk menyibukkan diri dari segi kreatifitas	
	Produk	1. Produk kondisi yang memungkinkan seseorang mewujudkan sebuah kreatifitas 2. Produk yang memiliki makna 3. Kondisi produk melibatkan diri berkreaitifitas	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Barista Dalam Peracikan Kopi di Noru Coffee Bukittinggi

a. Fluency

Keterampilan seorang barista di Noru Coffee dalam mengutarakan banyak

pendapat dan ide dalam sebuah kopi yang akan diracik di café tersebut pada saat melakukan wawancara pada tanggal 2 Maret 2023, pada pukul 11.00 WIB. Dari hasil wawancara Ihsan Allanta sebagai manager beliau terbuka dengan menerima ide-ide yang disampaikan oleh barista di Noru Coffee Bukittinggi.

b. Flexibility

Flexibility adalah istilah yang mengacu pada kemampuan atau sifat yang dapat beradaptasi atau menyesuaikan dengan perubahan atau kebutuhan yang berbeda. , Dapat mencakup beberapa hal, termasuk:

1. Noru Coffee Bukittinggi menawarkan fleksibilitas dalam menu mereka, seperti opsi untuk mengganti atau menyesuaikan bahan atau saus dalam hidangan, memungkinkan pelanggan untuk memilih sesuai dengan selera yang ada.
2. Noru Coffee memiliki jam operasional fleksibel, yang berarti mereka dapat membuka lebih awal atau lebih lama dari kebanyakan kafe pada umumnya. Ini dapat memberikan fleksibilitas kepada pelanggan yang ingin menikmati kopi atau makanan di luar jam normal.
3. Noru Coffee menyediakan ruang yang fleksibel untuk duduk, seperti meja yang dapat digerakkan atau area terbuka yang dapat disesuaikan. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk menyesuaikan suasana dan pengaturan sesuai dengan preferensi mereka.

Pada saat melakukan wawancara kepada Ihsan Allanta pada tanggal 2 Maret 2023, pada pukul 11.00 WIB. Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa karyawan pada Noru Coffee dapat menyesuaikan rasa atau racikan minuman dengan lidah pelanggan yang datang pada café tersebut.

c. Elaboration

Proses yang memberikan penjelasan atau informasi lebih lanjut untuk memperluas pemahaman tentang suatu topik. Saat melakukan elaborasi, seseorang

menyediakan detail tambahan, contoh, atau penjelasan yang lebih terperinci untuk memperkaya informasi yang telah diberikan sebelumnya.

1. Pada Noru Coffee memiliki beberapa menu yang dapat di jelaskan oleh barista itu sendiri seperti jenis kopi yang di pakai untuk mengolah kopi di café tersebut dan barista menjelaskan minuman tersebut memiliki rasa yang dapat di pahami oleh pelanggan.
2. Suasana yang ada pada Noru Coffee tersebut memiliki suasana yang nyaman dan tidak adanya kegaduhan dari jalan raya dan menerapkan tempat dengan tema tahun 70 an.
3. Pada Noru Coffee memiliki pelayanan yang ramah dari barista nya dan pada saat tertentu di café tersebut memiliki event yang dapat menarik pelanggan untuk datang ke café tersebut.
4. Pada Noru Coffee mereka juga menggunakan biji kopi lokal yang ada di Kota Bukittinggi. Barista di Noru Coffee tersebut juga ingin menaikkan kopi local yang ada untuk dikenalkan kepada masyarakat umum dan pelanggan yang datang di Noru Coffee tersebut.

Pada saat melakukan wawancara kepada Adib sebagai barista pada tanggal 2 Maret 2023, pada pukul 11.00 WIB. Dari hasil wawancara penulis dengan barista pada Noru Coffee dapat disimpulkan bahwasannya barista tidak harus memikirkan kreativitas dari bentuknya saja tetapi dari rasa dan penggunaan bahan barista juga harus memikirkan nya.

d. Originality

Kemampuan atau sifat dari suatu karya atau gagasan untuk menjadi baru, unik, dan tidak biasa. Ketika sesuatu dikatakan memiliki "originalitas", itu berarti itu tidak hanya merupakan salinan atau tiruan dari sesuatu yang sudah ada, tetapi memiliki elemen-elemen yang baru, asli, dan berbeda.

Originalitas dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti seni, musik, sastra,

desain, teknologi, dan sebagainya. Dalam seni visual, misalnya, seorang seniman dianggap memiliki originalitas jika karyanya memiliki ciri khas dan gaya yang unik, tidak seperti karya seniman lain. Dalam bidang penulisan, originalitas merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru, plot yang orisinal, atau gaya penulisan yang khas.

Originality pada Noru Coffee di Bukittinggi dapat merujuk pada beberapa aspek yang membuatnya unik dan berbeda dari kafe lainnya. Berikut adalah beberapa contoh potensi originalitas yang dapat dimiliki oleh Noru Coffee:

1. Pada Noru Coffee mereka memiliki kopi yang khas dari segi nama dan rasa, dan tidak hanya pada produk kopi saja mereka memiliki minuman yang tidak berbahan dasar kopi.
2. Noru Coffee juga mengadakan acara-acara yang dapat menarik pelanggan dari yang dekat ataupun jauh. Dengan acara yang menarik seperti acara komunitas *photografi*, sesi pertemuan dengan barista yang sudah berpengalaman.

Pada tanggal 2 Maret 2023, pada pukul 11.00 WIB, Pada hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa Noru Coffee juga memiliki minuman yang khas dan juga mengadakan acara-acara yang dapat menarik pelanggan, dan itu merupakan ide dan adanya kreativitas dari karyawan di Noru Coffee.

Pribadi

Berkaitan dengan kerangka pemikiran salah satu unsurnya yaitu pribadi, dengan salah satu unsur tersebut barista pada Noru Coffee dapat mengembangkan sebuah ide-ide yang dapat di terapkan pada lingkungannya. Seperti berikut :

1. Kelancaran berfikir dalam mengembangkan sebuah ide-ide dan interaksi dengan lingkungan di sekitarnya.

2. Keluwesan pribadi seorang barista untuk membuat ide atau menyelesaikan masalah dalam sebuah pengembangan pada saat mengembangkan jenis minuman baru dan menciptakan rasa baru yang unik.

3. Elaborasi pikiran kemampuan seorang barista dengan mencari ide-ide atau referensi menu atau resep yang dapat dikembangkan dengan membuat menu tersebut lebih menarik untuk di terapkan.

4. Keaslian pemikiran dari barista yang keluar dari hasil mengeluarkan ide-ide tersebut dengan sendirinya dari seorang barista.

Pada unsur pribadi tersebut seorang barista dapat menjadi seorang yang menarik dilingkungkannya dan menjadi pribadi yang memiliki keinginan lebih dalam mencari ide-ide dan motivasi dari sekitar lingkungannya.

Dalam point ini penulis menyimpulkan pribadi dalam meningkatkan kreatifitas barista di NoruCoffee Bukittinggi adalah sebagai berikut

e. Ungkapan Keunikan Seseorang Dalam Berinteraksi Dalam Lingkungannya

Seorang barista tentu harus memiliki keunikan tersendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya terkhusus kepada pelanggan, karna barista harus mampu membuat pelanggan merasa nyaman terhadap pelayanan dan juga mampu memberikan kesenangan terhadap orang lain yang datang . dengan adanya hal itu maka seorang barista telah memiliki nilai kreatifitas dalam berinteraksi.

Pada hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan seorang barista yang bernama Adib pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB. Mengenai pribadi

Dan pada saat wawancara pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB manager dari Noru Coffee juga mengungkap hal yang berkaitan dengan pribadi seorang barista. Sesuai dari wawancara, penulis menyimpulkan pribadi dari seorang barista dan karyawan dari Noru Coffee memiliki pribadi yang dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan memiliki kepribadian tersebut Noru Coffee dapat menjadi tempat yang lebih menarik dengan minuman dan pelayanan dari karyawan terhadap tamu, yang dapat membuat tempat tersebut menjadi tujuan utama tempat nongkrong dari tamu yang sudah merasa cocok dan nyaman setelah kerja atau untuk pergi membuat tugas sekolah atau kuliah.

Penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil wawancara diatas bahwasannya :

1. Barista harus memiliki pribadi yang dapat menyesuaikan dengan lingkungannya
2. Pelayanan kepada tamu juga termasuk bentuk pribadi barista yang baik

f. Ungkapan Kreativitas Mencerminkan Orisinalitas Dari Seseorang

Setiap barista tentu memiliki kreativitas masing-masing, dari ungkapan barista akan menggambarkan bagaimana orisinalitasnya terhadap kreatifitasnya, karna orisinalitas itu tidak hanya ditunjukkan melalui karya yang dihasilkan tapi bisa juga dengan proses yang telah dilalui oleh barista itu sendiri dan juga cara dan keunikannya dalam menggali ataupun mengumpulkan ide-ide terbaru mengenai tren yang ada pada zaman ini.

Pada hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan seorang barista yang bernama Adib pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB. Mengenai kreatifitas barista penulis menyimpulkan bahwa barista dan manager sudah mencoba untuk mengikuti trend terbaru di zaman sekarang walaupun terkadang masih mengalami kesulitan namun tidak menjadi masalah. Dan juga mereka sangat terbuka dengan ide-ide yang ada hingga menciptakan inovasi menjadi suatu karya.

Penulis dapat menyimpulkan beberapa wawancara diatas

1. Barista sudah mencoba mengikuti ide terbaru di dunia perkopian
2. Barista terkadang masih kesulitan untuk mencapai perkembangan zaman tentang kopi dibukittinggi

g. Pendorong

Dalam kreatifitas barista meracik kopi sangat dibutuhkan adanya faktor pendorong bagi seorang barista. Pendorong dalam point ini adalah elemen yang mempengaruhi atau memotivasi seorang barista dalam melakukan atau mengembangkan kreatifitas mereka. Karna sebagai seorang barista sangat diperlukan ide-ide barunya dan eksperimen dalam peracikan kopinya untuk menarik pelanggan yang menikmati produk yang ditawarkannya.

Pada point kali ini penulis mengambil point pendorong kreativitas barista dalam meracik kopi di Noru Coffee Bukittinggi adalah

Mendorong Bakat Kreatifitas Individu

Seorang barista yang memiliki bakat dan ketertarikan yang kuat terhadap kopi akan cenderung memiliki motivasi tersendiri dalam dirinya untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam meracik kopi. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang barista memberikan dorongan tersendiri bagi dirinya untuk meningkatkan skill nya dalam meracik kopi. Dorongan ini nantinya akan membuat barista lebih memberi tantangan kepada dirinya gara dapat meningkatkan kreatifitas nya seiring berjalannya ide-ide baru dalam peracikan kopi.

Pada saat melakukan wawancara pada tanggal 2 maret 2023 pukul 2023, Ihsan selaku manager juga mengungkapkan hal untuk mendorong bakat kreatifitas individu, barista juga mengungkapkan tentang dorongan untuk mengeluarkan bakat atau ide yang akan dikembangkan.

Sesuai dari hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan mendorong bakat kreatifitas individu sangat penting karena di berbagai individu memiliki bakat yang berbeda, dari manager sendiri juga mengatakan dorongan dari luar individu sangat penting karena dari dorongan luar

lah yang dapat membuat kreatifitas tersebut terbentuk.

Terbentuk Jika Ada Dukungan

Dalam meningkatkan suatu kreatifitas barista tentu sangat dibutuhkan dukungan baik dari lingkungan pekerjaan ataupun diluar pekerjaan ini. dukungan merupakan salah satu pendorong yang sangat penting dalam mengembangkan kreatifitas barista. Dukungan dalam hal ini dapat datang dari banyak sumber seperti tim kerja/rekan kerja, pelatihan dan pendidikan dan yang tidak kalah penting yang sangat mempengaruhi yaitu dukungan dari pelanggan. dukungan dan apresiasi dari pelanggan dapat dilihat dari riview pelanggan tentang produk yang mereka nikmati.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 2023 kepada Rizky, mengenai dukungan makadari itu penulis dapat menyimpulkan dengan terbentuknya dukungan dapat membuat barista menjadi lebih bersemangat untuk mengembakan ide dalam sebuah kreatifitas untuk meracik kopi atau minuman selain kopi.

Dorongan dari Lingkungan

Dorongan dari lingkungan dalam kreatifitas barista maksudnya adalah lingkungan yang mendukung dan dapat memberikan dampak yang sangat baik pada kreatifitas seorang barista. Dorongan dari lingkungan ini bisa dilihat seperti dukungan dari pemilik *café*. Jika pemilik memberikan kebebasan kepada barista dalam bereksperimen maka barista akan merasa mendapat dukungan dan motivasi dalam menciptakan minuman yang unik.

Dorongan Dari Diri Sendiri

Dorongan dari diri sendiri adalah hal yang sangat penting dalam mendorong kreatifitas seorang barista. Inisiatif dan motivasi dari diri sendiri dapat menjadi pendorong yang paling kuat dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan meningkatkan kualitas seorang barista dalam melaksanakan pekerjaannya. selain

itu sangat diperlukan juga semangat dari diri seorang barista untuk selalu memberikan tantangan pada dirinya agar bisa mencari tahu tentang hal unik ataupun tren terbaru dan eksperimen yang menarik tentang kreatifitas barista.

Pada saat melakukan wawancara pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB, Adib sebagai barista berpendapat tentang dorongan dari diri sendiri, Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dorongan dari diri sendiri itu sangat penting, dengan itu penulis menyimpulkan barista itu harus terus mencari-cari ilmu yang dapat di terapkan pada saat kerja.

h. Proses

Proses adalah langkah-langkah atau serangkaian cara untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kreatifitas barista proses merupakan hal yang perlu dilakuka agar seorang barista dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam meracik kopi karna untuk mencapai hal yang diinginkan tentunya harus melewati beberapa langkah yang rumit bagi seorang barista agar tujuan tercapai dengan baik.

Peracikan kopi yang tepat akan menghasilkan pula kepekatan dan keasaman kopi yang sesuai dan pas di lidah serta aroma kopi yang sesuai dan mantap, karena nikmat nya sebuah kopi tergantung dari bagaimana cara barista meraciknya. Untuk menghasilkan kualitas kopi yang baik terdapat pada tiga hal, yaitu mesin pembuat kopi, biji kopi dan si barista itu sendiri. Untuk menghasilkan espresso yang baik itu tergantung pada volume kopi, kekasaran kopi dan penekanan pada mesin kopi tersebut. Jika barista tidak menguasai cara tersebut maka akan mengakibatkan rasa espresso yang terlalu pahit dan tidak sesuai di lidah customer.

Pada point kali ini penulis menyimpulkan proses dalam meningkatkan kreatifitas barista dalam meracik kopi di Noru Coffee Di Bukittinggi adalah sebagai berikut

Proses Untuk Mengurai Sesuatu Kreativitas

Proses untuk mengurai sesuatu kreatifitas bisa dikatakan juga sebagai proses kreatif, dimana dalam proses ini melibatkan serangkaian langkah langkah yang dapat mengembangkan dan menghasilkan ide-ide baru pada kreatifitas seorang barista. Hal ini bisa dilakukan dengan eksplorasi. Eksplorasi ini berguna untuk menumbuhkan ide-ide yang ada pada tahap sebelumnya kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi suatu inovasi dalam kreatifitas seorang barista.

Keleluasaan Untuk Menyibukkan Diri Dari Segi Kreativitas

Keleluasaan untuk menyibukkan diri dalam hal kreatifitas ini dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam pengembangan suatu kreatifitas. Dengan adanya keleluasaan untuk menyibukkan diri dalam kreatifitas akan memberikan seorang barista ruang dan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mencoba hal-hal baru dan juga mengembangkan keterampilan kreatif.

Kesimpulan yang diambil penulis dari usur proses. Kreativitas seorang barista untuk menciptakan sebuah minuman kopi yang nikmat kuncinya terdapat pada tangan barista itu sendiri. Didalam membuat rasa kopi yang nikmat bisa dihasilkan oleh tangan barista tergantung dari biji kopi dan kreatif apa seorang barista membuat tampilan kopi. Pembuatan latte art tidak lah mudah, semua itu tergantung dari steam (uap) susunya. Sebelum mendapatkan uapnya, susunya dipanaskan terlebih dahulu dengan suhu tinggi untuk menghasilkan uap. Dalam meracik sebuah minuman kopi menggunakan waktu dan takaran, suhu air dan berat biji kopi tersebut. Di Noru Coffee itu sendiri pembuatan kopi menggunakan metode grinder. Takaran dan jenis kopi yang dipakai juga menuntun sebuah rasa pada kopi.

i. Produk

Produk merupakan suatu hasil atau karya yang dihasilkan melalui proses kreatif. Bagi seorang barista membuat produk yang memiliki keunikan dan memiliki nilai tersendiri merupakan suatu pencapaian atas apa yang menjadi kreatifitas seorang barista. Produk juga merupakan suatu hasil yang memiliki nilai jual yang nantinya akan ditawarkan kepada pelanggan untuk dapat dinikmati rasa ataupun manfaatnya.

Proses penyangraian biji kopi juga termasuk kedalam bagian terpenting untuk mendapatkan hasil produk yang bagus. Penyangraian biji kopi merupakan kunci utama pembentukan aroma pada kopi yang khas dengan metode pemanasan biji kopi. Proses ini merupakan faktor terpenting yang membuat cita rasa pada kopi menjadi berkualitas.

Seperti apa yang disampaikan Ihsan sebagai manager Ketika melakukan wawancara pada tanggal 2 maret 2023 pukul 11.00 WIB, ,Disini penulis menyimpulkan kreatifitas barista dalam meracik produk kopi di Noru Coffee di Bukittinggi yaitu adalah sebagai berikut

Kondisi Produk Yang Memungkinkan Seseorang Mewujudkan Kreativitas

Dalam mewujudkan suatu kreatifitas hal yang paling diperhatikan adalah produk, karna apabila produk suatu perusahaan itu menarik maka tentu berpengaruh pada kreatifitas karyawannya dalam menciptakan suatu produk. Dalam mewujudkan suatu kreatifitas ada beberapa hal yang terlibat antara nya yaitu lingkungan, mental, dan praktis yang menciptakan suasana yang kondusif untk berkembangnya suatu ide kreatif.

Beberapa contoh kondisi produk yang mendorong seseorang mewujudkan kreatifitas adalah:

- a. Ruang yang inspiratif
- b. Waktu luang
- c. Keterampilan dan pengetahuan

- d. Dukungan
- e. Kesempatan eksperimen
- f. Kebebasan berfikir
- g. Keseimbangan emosional

Pada saat melakukan wawancara pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB, Bunga sebagai barista mengatakan tentang kondisi produk. Dari hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa tidak hanya dari diri seorang barista yang dapat menjadi suatu kreatifitas itu terbentuk. Karena dari kopi juga menjadi penunjang barista yang ada pada Noru Coffee tersebut menjadi tertarik mengembangkan ide-ide yang kreatif.

Beberapa poin-poin yang menjadi hal penunjang barista dalam mengkreasikan sebuah produk :

- a. Kualitas dari kopi yang ada di Noru Coffee
- b. Barista juga meriset dan mencari bagaimana kopi tersebut di proses
- c. Noru Coffee harus menyediakan alat yang lengkap agar menjadi penunjang barista dalam berkreatifitas.

Produk Memiliki Makna

Dalam suatu bisnis, Produk yang dihasilkan harus dapat memberikan makna tersendiri bagi pembeli yang akan menikmatinya. Dalam kreatifitas barista hal yang menjadi makna dalam suatu produk dapat dilihat dari rasa, tampilan dan kepuasan pelanggan dalam menikmati produk tersebut. Produk yang ditawarkan harus bersifat menarik dan sangat unik agar nantinya diharapkan dapat menarik minat pelanggan untuk mencobanya. Dengan adanya makna dari produk menunjukkan bahwa produk tersebut layak untuk menjadi konsumsi dari pelanggan.

Pada saat wawancara pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 11.00 WIB, Adib sebagai barista mengatakan, Dari hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa produk yang dihasilkan barista Noru Coffee memiliki dan ada beberapa

yang memiliki sejarah, karena itu barista barista yang ada di sana memiliki pengetahuan yang lebih tentang minuman yang akan mereka hidangkan kepada tamu yang memesan minuman tersebut seperti kopi *americano* dan lain sebagainya.

Kondisi Produk Melibatkan Diri Berkreativitas

Kondisi produk merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi kreatifitas seorang barista, karna kreatifitas barista dapat dikembangkan dengan adanya penilaian atas produknya. Suatu produk yang kurang baik akan membuat barista menumbuhkan ide-ide yang ada dalam dirinya untuk menciptakan inovasi terbaru terhadap produknya agar bisa menjadi nilai tambah bagi kreatifitasnya. Faktor dari kondisi produk akan memberikan kesempatan bagi seorang barista untuk mengeksplorasi, mengembangkan kemudian mewujudkan kreatifitas mereka dengan cara yang lebih efektif dan lebih memuaskan.

Penulis dapat menyimpulkan bahwasannya produk yang terdersedia itu dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang seorang barista dalam menghasilkan ide kreatif untuk membuat suatu produk yang lebih menarik dan inovatif.

Berikut jenis produk yang dipakai barista pada Noru Coffee :

- 1. Arabica Aceh Gayo
- 2. Robusta tana mera
- 3. Arabica Kintamani Bali

3.Kendala Dalam Melaksanakan Kreativitas di Noru Coffee Bukittinggi

Dalam melaksanakan suatu operasional pelayanan di NoruCoffee kota Bukittinggi, tentu ada kendala yang dihadapi barista dalam melaksanakan tugasnya baik itu dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi kreatifitas barista di *café* ini. setiap kendala yang terjadi akan mempengaruhi kelancaran

pekerjaan karyawan karna alasan yang bervariasi. Namun dibalik itu semua kendala yang terjadi pada saat operasional dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kreatifitas barista di NoruCoffee ini. maka dari itu setiap kendala yang terjadi akan menjadi evaluasi karyawan kedepannya agar tidak terjadi lagi secara berulang ulang agar dapat meningkatkan pelayanan di *café* ini.

penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang mejadi kendala oleh barista di *café* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan yang memiliki kriteria beragam sehingga membuat karyawan terkadang kewalahan dengan pertanyaannya
2. Pelayanan kepada pelanggan yang harus tetap ditingkatkan
3. Beberapa peralatan yang masih belum lengkap
4. Sulitnya mengembalikan mood pada saat melayani pelanggan agar tidak kecewa dengan pelayanan yang diberikan
5. Pelanggan yang tidak langsung memesan dan terkadang memberikan pertanyaan yang aneh kepada karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di teliti yang berjudul “Kreatifitas Seorang Barista Dalam Meracik Kopi Di Noru Coffee Bukittinggi” berikut ini merupakan kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah :

Terdapat empat unsur untuk memenuhi kreatifitas seorang barista di Noru Coffee Bukittinggi yaitu :

A. Pribadi

Untuk memenuhi unsur pribadi, terdapat dua sub variabel yang tertera pada kreatifitas seorang barista yaitu :

- a. Ungkapan dari keunikan seseorang dalam berinteraksi dalam lingkungannya.
- b. Ungkapan kreatifitas mencerminkan orisinilitas dari seseorang barista.

B. Pendorong

Untuk memenuhi unsur pendorong, terdapat empat sub variabel yang tertera pada kreatifitas seorang barista yaitu :

- a. Mendorong bakat kreatifitas individu seorang barista.
- b. Terbentuk jika adanya sebuah dukungan kepada seorang barista.
- c. Dorongan dari lingkungan seorang barista.

C. Dorongan dari dalam diri seorang barista

Untuk memenuhi unsur proses, terdapat dua sub variabel yang tertera pada kreatifitas seorang barista yaitu :

- a. Proses untuk mengurai suatu kreatifitas seorang barista.
- b. Keleluasaan untuk menyibukkan diri dari segi kreatifitas.

D. Produk

Untuk memenuhi unsur produk, terdapat tiga sub variabel yang tertera pada kreatifitas seorang barista yaitu :

- a. Kondisi produk yang memungkinkan seseorang mewujudkan kreatifitas.
- b. Produk memiliki makna
- c. Kondisi produk melibatkan diri berkreaitifitas.

Sesuai pada wawancara yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kendala yang biasa dihadapi oleh barista dalam mengembangkan kreatifitas diantaranya adalah :

- a. Adanya beberapa ide-ide yang tidak terjadi karena tidak adanya waktu kosong untuk mengembagkan ide-ide yang sudah ada dari barista

- b. Alat yang tersedia masih belum cukup untuk mengembangkan ide yang sudah di pikirkan oleh barista.
- c. Tidak adanya dukungan dari rekan kerja ataupun apresiasi terhadap ide-ide yang sudah disampaikan barista.
- d. Adanya beberapa *miss communication* yang terjadi sesama rekan kerja.

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut mengenai Kreativitas Barista dalam Peracikan Kopi maka penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat dan dapat membantu pihak barista di Noru Coffee untuk masa yang akan datang.

1. Dari segi pribadi, saran yang penulis berikan agar dapat mempertahankan ide-ide seorang barista dalam peracikan kopi dan terus mengembangkan bakat untuk mempertahankan produk jual yang baik pada Noru Coffee.
2. Dari segi proses, saran yang penulis berikan agar tetap mempertahankan segala proses dalam peracikan kopi karena takaran dan cita rasanya sudah cukup baik. Dan dalam proses pembuatan latte art lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya agar dapat membuat tampilan latte art jenis baru supaya pelanggan tetap terus bertahan dikafe tersebut dan agar memudahkan pelanggan untuk request jenis latte art.
3. Untuk produk yang dihasilkan dari Noru Coffee sudah sangat baik, dan penulis sarankan agar dipertahankan dalam menjaga cita rasa. Dan proses penyimpanan biji kopi juga sudah sangat baik untuk menjaga cita rasa yang utuh terhadap kopi.
4. Dari segi pendorong untuk memotivasi diri sendiri dalam menciptakan produk yang baik sudah baik dan agar lebih ditingkatkan lagi kedepannya. Lebih menanamkan sifat motivasi diri barista untuk menciptakan cita rasa yang tinggi

dan khas demi kepuasan pelanggan para pecandu kopi.

5. Untuk meningkatkan kreativitas barista khususnya dalam dunia coffee shop agar pihak manajemen Noru Coffee dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada barista.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, A. (2001). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadjati, A. (1962). *Layanan prima dalam praktik saat ini* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata : Dari Teori Ke Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta: Andi.
- Deng, Y., & Tang, Y. (2020). Exploring the Relationships of Experiential Value, Destination Image and Destination Loyalty: A Case of Macau Food Festival. *Journal of Service Science and Management*, 13.
- Fadil, F. (2017). *Apa itu Barista*. Retrieved from <http://www.ilmu barista.com>
- Hunziker, H., & Hornby, K. (1942). *Pengertian Wisata*. Jakarta: Gramedia.
- Karlina, E., & Rosento, R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kodhyat, K. (1996). *Sejarah pariwisata dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Masdakaty, M. (2015). Tentang Coffee Roasting. *Otten Magazine*.

- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (1992). *The Tourism System: An Introductory Text*. Hall International editions.
- Mindarti, L. I. (2016). *Manajemen Pelayanan Publik*. Purwokerto: UB Press.
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Gradindo.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Yodakarya.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ottenbacher, M., & Harrington, R. J. (2009). *The Product Innovation Process of Quick-Service Restaurant Chains*. Bradford: Emerald Group Publishing Ltd.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, S. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, H. (1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, U. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- www.restofocus.com. (2015, Februari). *Tugas Barista di Restoran*. Retrieved from restofocus: <https://www.restofocus.com>
- X, C., & Lubart, T. (2012). Pendekatan multidimensi untuk mendeteksi potensi kreatif dalam manajer. *Penelitian Kreativitas*, 13-20.
- Yoeti, O. A. (1997). *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.